

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN SEJARAH

Jurnal Hasil Penelitian

PrintISSN : 2443-3624

OnlineISSN : 2686-3774

Kata **Kunci** : Pengaruh Metode Pemberian
Tugas dan Peningkatan Hasil Belajar Siaswa

Program Studi Pendidikan
Sejarah FKIP Unidayan
Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATU ATAS

¹⁾MUNAWIR MANSYUR ²⁾ASRIMAWATI

Email ;

awirjrt099@gmail.com¹, asrimawatiasrimawati@gmail.com

Abstract

The research problem in this study is whether the method of giving assignments affects the improvement of student learning outcomes in eighth-grade social studies at SMP Negeri 3 Batu Atas. The purpose of this study is to determine the extent to which assignment-giving methods influence the improvement of student learning outcomes in eighth-grade social studies at SMP Negeri 3 Batu Atas.

The type of research used in this study employs a quantitative correlation method. The instruments and data collection techniques used include observation, questionnaires, and document study. The analysis technique used calculates the correlation coefficient between the two variables.

Based on the results of the study regarding the Effect of the Assignment Method on Improving Student Learning Outcomes in Social Studies for Grade VIII students at SMP Negeri 3 Batu Atas, it can be concluded that there is a significant influence between the assignment method and student learning outcomes. This is evidenced by the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.62, which is considered high, indicating a positive relationship between the assignment method and student learning outcomes. The coefficient of determination (r^2) of 38.44% indicates that the assignment method contributes to improving student learning outcomes, while the remaining influence is attributed to other factors. This research is beyond the scope of this study. Therefore, implementing a structured and systematic method of assigning assignments can be an effective strategy for improving student learning outcomes.

Inti Sari

penelitian ini mengkaji apakah ada pengaruh metode pemberian tugas siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pemberian tugas siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode korelasi kuantitatif. instrumen dan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan Dalam penelitian yaitu Observasi, Angket, dan Studi Dokumen. Teknik Analisis yang digunakan menghitung koefisien korelasi antara dua variabel.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,62 yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pemberian tugas dengan hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 38,44% menunjukkan bahwa metode pemberian tugas memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, penerapan metode pemberian tugas secara terstruktur dan sistematis dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan formal, proses pembelajaran menjadi elemen utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan tersebut sangat

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Permasalahan bersifat universal terdapat di berbagai tempat dan dihadapi setiap orang, kelompok, masyarakat, bangsa dan Negara bahkan masyarakat dunia. Setiap permasalahan memerlukan suatu cara untuk pemecahannya atau mengatasinya agar tatanan kehidupan terus berlangsung dalam keadaan tenang. Namun demikian, permasalahan memiliki karakteristik terutama dilihat berdasarkan faktor penyebabnya, sehingga cara mengatasinya juga.

Pada umumnya, permasalahan muncul disebabkan oleh dua faktor penyebab, yakni masalah yang bersumber dari peristiwa kosmik dan yang bersumber dari gejala sosial. Kedua faktor tersebut baik berbarengan maupun secara terpisah menimbulkan masalah manusia. Dengan demikian, manusia dapat menjadi sumber masalah juga menjadi pihak yang menanggung masalah.

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidik untuk lebih meningkatkan serta mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien. Meskipun banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar. Salah satunya yang terkait dengan sumber belajar. Banyak berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar salah satunya adalah perpustakaan.

Oleh karenanya, belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi didalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Dengan demikian guru diharapkan memiliki kompetensi profesional yang tinggi sebagai seorang pengajar, pendidik, dan Pembina atau pembimbing “Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan”. Guru dituntut untuk menguasai seluruh aspek yang ada di dalamnya termasuk dalam hal metode pengajaran.

Metode pengajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integralnya dalam suatu

system pengajaran” (Usman, 2002: 31)

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternative mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa. Penerapan suatu metode pembelajaran harus ditinjau dari segala segi keefektifan, keefisienan, dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat waktu yang dimiliki dan keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan social ekonomi siswa sebagai obyek

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, pemahaman sosial, serta sikap tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS masih sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya minat belajar siswa, kurangnya pemahaman materi, serta hasil belajar yang belum optimal. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat monoton dan berpusat pada guru (teacher centered), seperti metode ceramah yang dominan.

Metode pemberian tugas adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya (Usman dan Setiawati, 1993; 128).

Sedangkan menurut Slameto (1991: 115) menyatakan bahwa “ Metode Resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memerikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru”.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pemberian tugas (resitasi) merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan, kemandirian, serta tanggung jawab siswa dalam proses belajar. Melalui metode ini,

siswa diberikan tugas tertentu untuk dikerjakan secara individu maupun kelompok dalam waktu yang telah ditentukan, kemudian hasilnya, dipertanggungjawabkan kepada guru. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *learning by doing*, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam memperoleh pengalaman belajar.

Secara teoritis, metode pemberian tugas memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, melatih disiplin dan tanggung jawab, serta meningkatkan keterampilan berpikir dan kreativitas. Dengan adanya latihan dan pengulangan melalui tugas, pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama dalam ingatan. Namun demikian, efektivitas metode ini tetap perlu diuji secara empiris, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SMP.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 3 Batu Atas, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS masih belum mencapai tingkat optimal. Hal ini diduga berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan serta kurangnya variasi metode yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara ilmiah apakah metode pemberian tugas berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti “Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Viii di Smp Negeri 3 Batu Atas”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasi kuantitatif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode pemberian tugas siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas. Peneliti melakukan survei untuk mengkaji pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini melibatkan satu variabel independen (X), yaitu metode pemberian tugas siswa, dan satu variabel dependen (Y), yaitu hasil belajar siswa.

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan alat bantu sendiri. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan Studi Dokumen.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menghitung koefisien korelasi antara dua variabel. Koefisien korelasi ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X, yaitu metode pemberian tugas siswa, dan variabel Y, yaitu hasil belajar siswa. Perhitungan dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan (Ridwan, 2009).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah responden sebanyak 94 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling.

Data penelitian diperoleh melalui angket, observasi, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel metode pemberian tugas (X) dan hasil belajar siswa (Y), disertai uji validitas, reliabilitas, serta uji signifikansi (uji t).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,62. Nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pemberian tugas dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin baik penerapan metode pemberian tugas, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 38,44% menunjukkan bahwa metode pemberian tugas memberikan kontribusi sebesar 38,44% terhadap

peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 61,56% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Untuk menguji signifikansi hubungan tersebut, dilakukan uji t dan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,779. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas.

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan nilai sebesar 0,99, yang berarti instrumen penelitian sangat valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas sebesar 0,885 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai korelasi sebesar 0,62 mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel. Hal ini berarti bahwa penerapan metode pemberian tugas mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, metode pemberian tugas memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan, pengulangan, dan eksplorasi materi secara lebih mendalam. Proses ini memperkuat pemahaman konseptual siswa terhadap materi IPS, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal. Keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan tugas juga melatih kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan disiplin belajar.

Kontribusi sebesar 38,44% menunjukkan bahwa metode pemberian tugas merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan hasil belajar, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, kompetensi guru, fasilitas belajar, serta karakteristik individu siswa juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar.

Dalam konteks pembelajaran IPS, metode pemberian tugas terbukti efektif karena mata pelajaran ini menuntut pemahaman konsep, analisis sosial, serta kemampuan

mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Melalui tugas yang terstruktur, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pencarian, pengolahan, dan penyajian informasi.

Temuan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa diberikan tanggung jawab melalui tugas yang jelas dan terarah, mereka cenderung menunjukkan peningkatan partisipasi dan keseriusan dalam belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penerapan metode ini secara konsisten dan terencana dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batu Atas. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,62 yang berada pada kategori tinggi, serta hasil uji signifikansi (t hitung = 5,779) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima.

Kontribusi metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa sebesar 38,44%, yang berarti bahwa metode ini memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Pengaruh metode pemberian tugas terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kemandirian, tanggung jawab, serta pemahaman siswa terhadap materi IPS. Oleh karena itu, metode pemberian tugas dapat dijadikan sebagai salah satu

alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ridwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press
- Djamarah dan Aswan. 2010. *Metode Pembelajaran Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Ningrum. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Ombak Press
- N.K. Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nur, Muhammad. 2000. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta. UNY Press
- Muslich. M. 2011. *Karakteristik Model Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. Ph. D. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Oemar Hamalik, 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Sunaryo. 1983. *Evaluasi hasil belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Sumiati dan Asra. 2004. *Kurikulum dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Metode Resitasi Dalam Kurikulum*. Jakarta. Kalam Mulia
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Kalam Mulia
- Udin Syarifudin. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metode Pembelajaran IPS*. Jakarta. Ciputat Press
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Winkel, W.S, 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.

